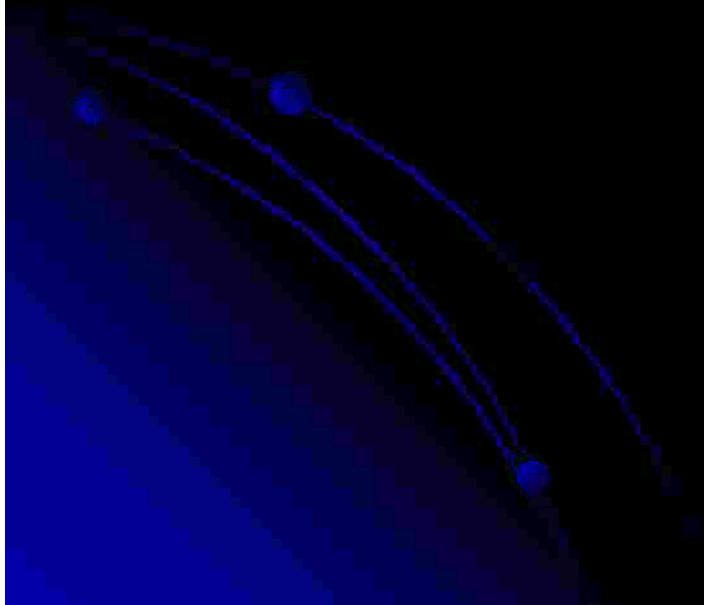


TES BAKAT DIFERENSIAL (DAT)



- | Tes ini disusun oleh : George K. Bennett, Harold G. Seashore, Alexander G. Wesman
- | Tes ini dibuat karena keterbatasan tes kecerdasan yang mendapatkan hasil skor tunggal
- | DAT terdiri dari 7 subtes, yaitu :
 1. Verbal Reasoning
 2. Numerical Ability
 3. Abstract Reasoning
 4. Space Relation
 5. Mechanical Reasoning
 6. Clerical Speed and Accuracy
 7. Language Usage : Part I : Spelling
Part II : Sentences

- | Tes ini dapat disajikan secara keseluruhan (1 seri) atau terpisah (tiap sub tes)
- | Tes ini digunakan untuk pemilihan pendidikan maupun pekerjaan
- | Uji validitas secara keseluruhan dilakukan pada siswa kelas 8-10 dengan membandingkan hasil DAT dengan prestasi siswa pada beberapa bidang studi
- | Di Indonesia Subtes language Usage tidak dipergunakan

Verbal Reasoning/Tes Penalaran Verbal

- | Aspek yang diukur : kemampuan berpikir dan memecahkan masalah terkait dengan konsep verbal atau kata-kata.
- | Kemampuan verbal penting sekali dalam pengajaran baik yang bersifat akademik maupun non akademik, dengan demikian kemampuan verbal merupakan prediktor yang baik akan keberhasilannya dalam bidang akademik/ di sekolah

- | Siswa yang memiliki kemampuan verbal diatas rata-rata dapat disarankan untuk merencanakan pendidikan di akademik/PT dan sebaliknya dapat disarankan memasuki pendidikan/pekerjaan yang menuntut sedikit kemampuan verbal (tugas administrasi, produksi tanpa menharap menjadi kepala bagian/manager).
- | Beberapa pekerjaan yang terkait dengan kemampuan verbal adalah pramuniaga, pramuwisata, pemasaran, guru, pustakawan, orator, terapis wicara, penulis, penyiar TV dan radio, jurnalis, pengacara, translator, interpreter, politisi, humas, komedian, manajer, reporter, wartawan, sekretaris, pengawas, psikoterapis, editor, sejarahwan

Numerical Ability(Tes Berhitung)

- | Aspek yang diukur : kemampuan berpikir dengan angka, terutama terkait dengan kemampuan aritmatika
- | Kemampuan numerical ini dibutuhkan dalam memahami mata pelajaran matematika, fisika, kimia, teknik maupun ilmu sosial
- | Beberapa profesi yang terkait dengan kemampuan ini : auditor, akuntan, ahli matematika, ilmuwan, ahli statistika, analis komputer, teknisi, analis, ahli ekonomi, insinyur, pekerja bank, wirausahawan dan pedagang.

- | Bentuk : Buku cetak, dengan lembar jawab terpisah. Jumlah soal tes kemampuan verbal ada 50 dan tes kemampuan numerikal ada 40
- | Disajikan secara individual maupun klasikal
- | Waktu Penyajian : 25 menit (verbal) dan 35 menit (numerikal)
- | Cara penskoran : Benar = 1 salah = 0
- | Skor selanjutnya dibandingkan dengan norma untuk kategorisasi

- | Kemampuan verbal dan numerical merupakan dasar untuk memahami pelajaran di sekolah sehingga kedua kemampuan ini merupakan prediktor dalam keberhasilan di bidang akademik
- | Gabungan tes verbal dan numerikal disebut dengan tes skolastik.
- | Tes kemampuan skolastik merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas skolastik, yaitu kemampuan dalam akademik, pelajaran di sekolah
- | Seseorang yang memiliki kemampuan skolastik yang tinggi diprediksikan mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas di PT dan sebaliknya seseorang yang kemampuan skolastiknya kurang tidak disarankan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi